BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan persediaan adalah salah satu aspek terpenting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, terutama di sektor makanan dan minuman (F&B), yang memerlukan pasokan bahan baku segar secara konsisten. Sistem persediaan yang baik tidak hanya menjamin kelancaran proses produksi tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya operasional dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam persaingan industri F&B di kota besar seperti Bandung, keberlanjutan rantai pasok menjadi elemen krusial yang memengaruhi daya saing perusahaan.

Namun, pengelolaan persediaan sering menghadapi kendala, baik dari faktor eksternal maupun internal. Kendala eksternal yang teridentifikasi di PT JRX Pool & Cafe antara lain jadwal pengiriman yang tidak menentu dari pemasok dan miskomunikasi terkait pengiriman bahan baku.

Tanggal	Pesanan	Konfirmasi Penjual	Status
10 November 2024	Arabica 50:50 (5)	Besok dikirim	Aman
Jumat	Robusta 3, Arabica 50:50 3	Oke	-
Minggu	Menanyakan status pengiriman	Ada misscom, segera dikirim	Otw (dalam perjalanan)

Tabel 1. 1 Screenshot Whatsapp dengan Pemasok Kopi

Sumber : *Purchasing* PT JRX Pool & Cafe

Berdasarkan hasil observasi, percakapan antara perusahaan dan pemasok melalui *WhatsApp* pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa konfirmasi ulang sering diperlukan sebelum pengiriman bahan baku seperti kopi robusta dan arabika. Hal ini mencerminkan kurangnya koordinasi antara perusahaan dan pemasok, yang menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan pengiriman.

Pada gambar 1.2 yaitu *Marketlist* pada tangal 8 Desember 2024 terdapat keterlambatan pengiriman beberapa item penting, seperti Freshmilk Diamond dan Ice Cream Vanilla, yang baru diterima beberapa hari setelah tanggal pemesanan. Selain itu, catatan pada dokumen menunjukkan bahwa beberapa bahan baku memerlukan konfirmasi ulang untuk memastikan pengiriman, seperti pada kasus Mineral Galon Ron 88 dan Green Lime. Hal ini mencerminkan kurangnya koordinasi antara perusahaan dan pemasok, yang menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan pengiriman.

	NO.05/ML BAR/12/24	BEVERAGE						Order date	18/12/2024
	GENERAL MARKET LIST	ACTUAL STOCK		ORDER		RECEMED		Deliver	
NO		QTY	UNIT	QTY	UNIT	QTY	UNIT	REMARKS	
1	Chocolate sauce marizza	453	gram	2	Pack				
2	Freshmilk diamond	6	pack	1	Carton	1	Carton	Kedatangan tanggal 9 Desember	
3	Ice cream vanilla	2223	gram	1	Pall	1	Pall	Kedatangan tanggal 10 Desember	
4	Cup puding	2	pack	10	Pack				
5	Mineral botol ron 88	6	carton	10	Carton	10	Carton	Kedatangan tanggal 9 Desember	
6	Mineral galon ron 88	5	galon	8	Galon	8	Galon	Kedatangan tanggal 9 Desember	
7	Tongji	7	pack	1	Carton				
8	Green lime	200	gram	1	Kg				
9	Sedotan hot	50	pcs	1	Pack	1	Pack	Kedatangan tanggal 11 Desember	
10	Sauce caramel	1	pack	3	Pack				
11	Biji selasih			1	Jar			Untuk tanggal (9,10,11) Desember 2024	
12	Ice cube atlas			9	ball				
13									
14									

15									

Prepered by
Head bar

Tabel 1. 2 Data *Marketlist Departemen* Bar pada tanggal 8 Desember 2024
Sumber : *Departemen Bar*

Apabila permasalahan ini tidak segera ditangani, dampak jangka panjangnya dapat mencakup penurunan loyalitas pelanggan, kerugian finansial, serta melemahnya daya saing perusahaan di pasar lokal. Menurut Chatra (2023:5) pentingnya integrasi dan koordinasi antara berbagai fungsi serta pihak dalam rantai pasok tidak dapat diabaikan. Dalam manajemen rantai pasok yang efektif, perusahaan harus bekerja sama dengan pemasok, mitra bisnis, dan pelanggan untuk menciptakan sinergi serta mengoptimalkan aliran barang, informasi, dan jasa.

Oleh karena itu, penting bagi PT JRX Pool & Cafe untuk melakukan analisis mendalam terhadap masalah keterlambatan pemasok dalam sistem manajemen persediaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab keterlambatan, memahami dampaknya terhadap operasional perusahaan, serta menawarkan solusi strategis yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen persediaan dan kualitas hubungan kerja sama dengan pemasok.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni & Santoso (2024) mengenai peranan manajemen persediaan bahan baku terhadap penjadwalan produksi di PT XYZ menunjukkan pentingnya pengelolaan persediaan yang efektif untuk menjamin

ketersediaan bahan baku yang cukup dan tepat waktu. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen persediaan yang baik membantu kelancaran proses produksi tanpa gangguan, dengan fokus pada pengendalian persediaan, pencatatan yang akurat, dan penyiapan *Safety stock* untuk menghadapi lonjakan permintaan.

Prinsip dan praktik dari penelitian ini dapat diterapkan di PT JRX Pool & Cafe untuk meningkatkan sistem manajemen persediaan, terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku secara konsisten guna mendukung operasional dapur dan bar, serta mengurangi risiko keterlambatan yang dapat memengaruhi kepuasan pelanggan.

Melalui penelitian ini, diharapkan PT JRX Pool & Cafe dapat mengembangkan sistem pengelolaan persediaan yang lebih responsif dan adaptif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik, khususnya dalam konteks Manajemen Persediaan di industri F&B lokal seperti Kota Bandung. Berdasarkan hal-hal yang terdapat pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Manajemen Persediaan dan *Supply Chain Management* (Manajemen Rantai Pasok) di PT JRX Pool & Cafe Kota Bandung".

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem manajemen persediaan dan supply chain management (manajemen rantai pasok) di PT JRX Pool & Cafe, dengan penekanan pada masalah keterlambatan pengiriman bahan baku dari pemasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem manajemen persediaan dan supply chain management (manajemen rantai pasok)

yang diterapkan di perusahaan dapat mengatasi kendala keterlambatan yang sering terjadi, yang berdampak pada kelancaran operasional dapur dan bar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan focus penelitian di atas yang dipaparkan peneliti, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana sistem manajemen persediaan di PT JRX Pool & Cafe?
b. Bagaimana *supply chain management* (manajemen rantai pasok) di PT JRX Pool & Cafe?
c. Bagaimana analisis manajemen persediaan dan *supply chain management* (manajemen rantai pasok) di PT JRX Pool & Cafe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut :

a. Mengetahui Bagaimana sistem manajemen persediaan di PT JRX Pool & Cafe.
b. Mengetahui *supply chain management* (manajemen rantai pasok) di PT JRX Pool & Cafe
c. Mengetahui analisis manajemen persediaan dan *supply chain management* (manajemen rantai pasok) di PT JRX Pool & Cafe.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen operasional, dengan menambah wawasan analisis manajemen persediaan dan *supply chain management* (manajemen rantai pasok). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa depan, serta memberikan dasar bagi pengembangan teori tentang integrasi teknologi dalam pengelolaan stok di sektor jasa seperti Cafe.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Instansi/Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat membantu PT JRX Pool & Cafe dalam meningkatkan efisiensi manajemen persediaan serta peneliti mampu memberikan ide - ide inovatif untuk maningkatkan efeisiensi manajmen persediaan PT JRX Pool & Cafe.

2. Bagi Peneliti lain

   Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menjadi referensi atau bahan perbandingan di bidang Administrasi Bisnis serta dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan sangat diperlukan agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai keseluruhan isi usulan penelitian dan dapat memudahkan pembaca untuk memahaminya. Adapun sistematis pembahasannya sebagai berikut:

a) BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian usulan penelitian, lokasi dan waktu penelitian.
b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari rangkuman teori mengenai ilmu Administrasi Bisnis, Pelatihan dan Pengembangan, kajian atau penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.
c) BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
d) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
e) BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi/saran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Kebon Kawung No.30, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan fenomena-fenomena yang tertera pada latar belakang penelitian.

Gambar 1. 3 Lokasi PT JRX POOL & CAFE Kota Bandung

Sumber : Google (2024)

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhitung sejak bulan November 2024 sampai dengan selesai.

TABEL 1. 3
RINCIAN WAKTU PENELITIAN

NO	Jadwal Aktivitas	2024-2025				
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Pengajuan Penelitian					
2	Pengumpulan Data Awal					
3	Penyusunan Naskah Usulan Penelitian					
4	Seminar Usulan Penelitian					
5	Revisi Usulan Penelitian					
6	Pengumpulan Data					
7	Pengolahan dan analisis data					
8	Penyusunan Hasil Penelitian					
9	Sidang Akhir					

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)